**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Peningkatan pembangunan di kota Manado saat ini sangat berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat guna memenuhi kebutuhan akan prasarana dan sarana guna menunjang aktivitas masyarakat. Pembangunan Gereja GMIM Bukit Moria Rike dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Manado kususnya masyarakat di kelurahan Rike adanya tempat ibadah untuk masyarakat yang beragama kristen protestan di wilayah itu.

Pondasi adalah struktur bagian bawah bangunan yang berhubungan langsung dengan tanah dan suatu bagian dari kontruksi yang berfungsi menahan gaya atau beban yang berada di atasnya. Pondasi dibuat menjadi satu kesatuan dasar bangunan yang kuat yang terdapat di bawah kontruksi. Dengan kata lain makin berat beban bangunan yang harus didukung, makin besar pula daya dukung tanah yang diperlukan dan makin besar dimensi pondasi yang diperlukan

Struktur bangunan Gereja GMIM Bukit Moria Rike terdiri dari 2 bagian yaitu: struktur bangunan bagian bawah (*sub structure)* dan struktur bagian atas *( upper structure)*. Kekuatan suatu struktur sangat dipengaruhi oleh kontruksi *sub structure* yakni pondasi. Struktur bawah berfungsi untuk menyalurkan beban - beban dari struktur atas sehingga kemampuan dukungnya harus diperhitungkan, dimana beban struktur adalah beban mati (DL), beban hidup (LL), beban gempa (E) dan beban lain.

Manajemen kontruksi adalah suatu proses pengelolahan pekerjaan pelaksanaan pembangunan fisik yang ditangani secara profesional, dimana

tahapan - tahapan persiapan, diperlukan sebagai suatu sistem menyeluruh dan terpadu dengan tujuan untuk mencapai hasil optimal (Taroreh 2010)

Dalam pelaksanaan sebuah gedung, rencana anggaran biaya dihitung setelah perhitungan kontruksi bangunan. Hal tersebut dilakukan terkait dengan pemilihan, desain serta bahan yang digunakan dalam perencanaan bangunan tersebut. Rencana anggaran biaya suatu proyek bangunan gedung disusun seoptimal dan seefisien mungkin, dengan mutu dan kualitas yang tetap terjamin. Pada beberapa elemem bangunan gedung yang ada, salah satu yang membutuhkan biaya besar adalah pada elemen pondasi oleh karena itu diperlukan rancangan anggaran biaya hal ternatif.

Mangacu pada tujuan diatas, maka diambil topik penulisan tugas akhir: dengan judul **Perhitungan Pondasi Sumuran dan Perencanaan Manajemen Pada Proyek Pembangunan Menara Gereja GMIM Bukit Moria Rike.**

**1.2 Maksud Dan Tujuan**

ialah:

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir ini

1. Menghitung daya dukung pondasi sumuran pada Proyek Bembangunan

Menara Gereja GMIM Bukit Moria Rike

2. Menghitung rencana anggaran biaya pada pekerjaan pondasi sumuran

**1.3 Pembahasan Masalah**

Pada penyusun tugas akhir ini, terdapat beberapa pembatasan masalah yang di gunakan sebagai lingkup pembahasan, diantaranya:

1. Menghitung berat bangunan menggunakan program Etabs 9.6.0 dan menghitung daya dukung pondasi sumuran dengan metode Meyerhof

2. Perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) pada pekerjaan pondasi sumuran.

**1.4 Metodologi Penulisan**

Dalam penyusunan/penulisan tugas akhir ini, ada beberapa metode yang di gunakan untuk pengumpulan data sebagai bahan penulisan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi dengan cara mengumpulkan data - data yang dibutuhkan langsung dari lokasi proyek dengan memperhatikan pelaksanaan dan metode yang digunakan.

2. Studi literatut untuk mengumpulkan refernsi atau acuan penulisan melalui buku

– buku berupa buku cetak, jurnal - jurnal, makalah, melalui internet dan sebagainya.

3. Wawancara atau komunikasi secara langsung baik formal maupun non formal dengan pihak pelaksana proyek dan juga pekerja yang ada di lapangan.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam perhitungan pondasi sumuran dan perencanaan manajemen proyek, serta uraian teoritis tentang metode

- metode yang digunakan dalam penulisan .

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan perhitungan pondasi sumuran dan perencanaan manajemen proyek Pembangunan Menara Gereja GMIM Bukit Moria Rike.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan tugas akhir serta saran - saran sebagai suatu masukan untuk perencanaan pondasi sumuran dan manajemen kontruksi.